

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kepribadian *neuroticism* dengan konformitas pada penggemar *k-pop* dewasa awal. Semakin tinggi tingkat kepribadian *neuroticism* maka semakin tinggi konformitas pada penggemar *k-pop* dewasa awal. Sebaliknya semakin rendah tingkat kepribadian *neuroticism* maka semakin rendah juga konformitas pada penggemar *k-pop* dewasa awal. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Individu dengan *neuroticism* yang tinggi akan menunjukkan perilaku yang emosional terhadap perasaan negatif seperti kecemasan, kemarahan atau depresi, sedangkan individu dengan *neuroticism* yang rendah akan menunjukkan ketahanan, ketenangan, dan kemampuan untuk mengendalikan tekanan dan stress.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Dewasa Awal yang Penggemar K-Pop

koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,309 ($p = 0,003$) berarti terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kepribadian *neuroticism* dengan konformitas pada penggemar *k-pop* dewasa awal. Diharapkan pada dewasa awal yang penggemar Kpop agar dapat mengurangi konformitas dengan mengurangi faktor neurocritism. Adapun

cara nya dengan mengurangi perasaan negatif dan juga lebih tenang dan juga mampu mengendalikan emosinya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mencari referensi dan juga variabel lain ketika menggunakan variabel konformitas. Selain itu juga, sumbangan *neurocritism* terhadap konformitas hanya sebesar 9,6%, sementara sisanya 90,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan agar lebih mampu dalam menggali masalah yang sesuai dengan faktanya. Selain itu juga, dapat menggunakan variabel lain selain *neurocritism*